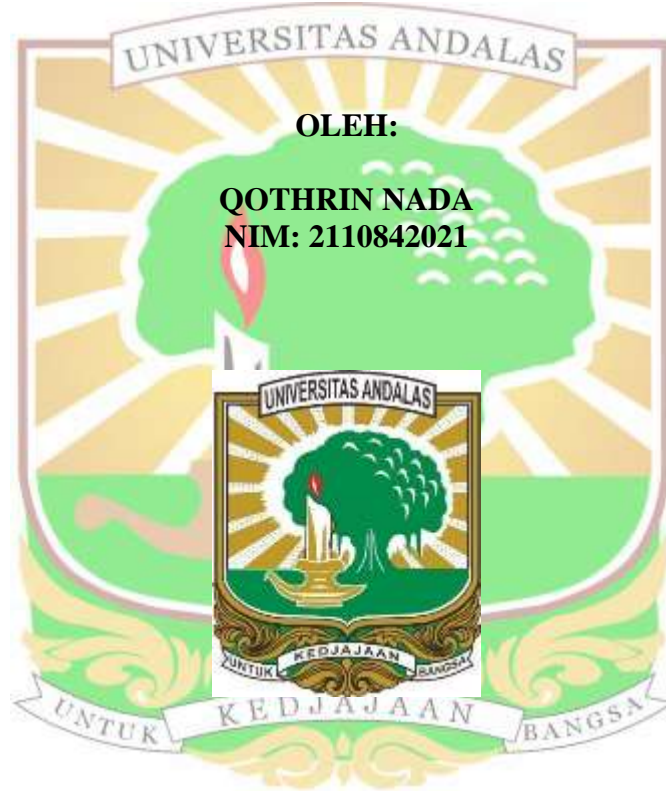


**PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM APARATUR OLEH
BKPSDM KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH:

**QOTHRIN NADA
NIM: 2110842021**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRAK

Qothrin Nada, NIM 2110842021, Pengembangan Kapasitas SDM Aparatur oleh BKPSDM Kabupaten Lima Puluh Kota, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S,IP, M. Soc. Sc dan Dr. Ria Ariany, M. Si. Skripsi ini terdiri dari 226 halaman dengan referensi 15 buku, 10 jurnal, 5 dokumen , 4 peraturan perundang undangan, dan 2 website internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan kapasitas aparatur dalam menghadapi tuntutan reformasi birokrasi di Kabupaten Lima Puluh Kota. BKPSDM Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai instansi pembina menghadapi tantangan berupa kesenjangan kompetensi dan belum optimalnya integrasi sistem manajemen pengembangan kapasitas. hal ini terlihat dari dominasi tugas administratif dibanding peran strategis serta keterbatasan anggaran yang menghambat kuantitas pelatihan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling yang diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kerangka pengembangan kapasitas organisasi menurut Horton yang mencakup 8 dimensi Kepemimpinan dan Arah Strategis, Struktur Organisasi dan Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, Sistem dan Proses Manajemen, Sumber Daya Keuangan, Infrastruktur dan Teknologi, Budaya Organisasi dan Nilai, serta Jaringan dan Hubungan Eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas SDM aparatur di Kabupaten Lima Puluh Kota belum efektif secara sistemik dalam mencapai tujuan pengembangan kapasitas, yaitu peningkatan kinerja organisasi, kemampuan adaptasi, dan keberlanjutan. Hal ini ditandai oleh belum terintegrasinya perencanaan kompetensi, pemanfaatan data aparatur dan implementasi program lintas perangkat daerah, serta dominasi pendekatan administratif dibandingkan strategis. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan fiskal, pemanfaatan teknologi yang belum mendukung fungsi strategis, dan belum meratanya budaya pembelajaran organisasi. Akibatnya, pengembangan kapasitas belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja organisasi, adaptasi aparatur, dan keberlanjutan sistem. Oleh karena itu, diperlukan transformasi peran BKPSDM menjadi orkestrator kapasitas melalui integrasi sistem informasi, pengembangan metode non-klasikal, dan penguatan koordinasi lintas perangkat daerah.

Kata kunci: Birokrasi Daerah , Pengembangan kapasitas SDM, Manajemen ASN

ABSTRACT

Qothrin Nada, NIM 2110842021, Apparatus Human Resources Capacity Development by BKPSDM Kabupaten Lima Puluh Kota, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2026. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M. Soc. Sc and Dr. Ria Ariany, M.Si. This thesis consists of 226 Pages with references including 15 books, 10 journals, 5 documents, 4 laws and regulation, and 2 websites.

This research is motivated by the importance of strengthening apparatus capacity to meet the demands of bureaucratic reform in Lima Puluh Kota Regency. BKPSDM, as the supervisor agency, faces challenges such as competency gaps and sub-optimal integration of the capacity development management system. This is evident from the dominance of administrative tasks over strategic roles and budget constraints that limit the quantity of training programs.

The research method used is descriptive qualitative, data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. Informant selection employed purposive sampling, validated through source triangulation. Data analysis used the organizational capacity development framework by Horton, covering the dimensions of Leadership and Strategic Direction, Organization; Structure and Governance, Human Resources, Management Systems and Processes, Financial resources, infrastructure and Technology, Organizational Culture and Values, and External Networks and Relationships.

The findings indicate that the civil servant capacity development in Lima Puluh Kota Regency has not been systemically effective in achieving its core objectives: improving organizational performance, adaptability, and sustainability. This is characterized by a lack of integrated competency planning, underutilization of personnel data, and poor implementation of cross-departmental programs, alongside a dominance of administrative approaches over strategic ones. These conditions are further influenced by fiscal constraints, technology utilization that does not yet support strategic functions, and an unevenly distributed organizational learning culture. Consequently, capacity development has not yet yielded a significant impact on organizational performance, personnel adaptation, or systemic sustainability.

Therefore, a transformation of BKPSDM's (Human Resources and Human Resources Development Agency) role is required to become a capacity orchestrator through the integration of information systems, the development of non-classical methods, and the strengthening of cross-departmental coordination.

Keywords: HR Capacity Development, Local Bureaucracy, Management of Apparatus